

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Desain Penelitian**

Menurut Sugiyono (2012: 2), metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dari kegunaan tertentu. Penelitian ini merupakan data yang diperoleh melalui penelitian adalah data empiris (teramati) yang mempunyai kriteria tertentu yaitu valid. Data yang valid pasti reliabel dan obyektif. Data yang reliabel belum tentu valid, setiap penelitian mempunyai tujuan dan kegunaan tertentu. Melalui penelitian manusia dapat menggunakan hasilnya.

Menurut jenisnya terdapat dua macam metode penelitian yaitu metode penelitian kualitatif dan metode penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Desain penelitian dari penelitian ini adalah penelitian kausalitas. Menurut Sanusi (2011:15) bahwa penelitian kausalitas adalah penelitian yang disusun untuk meneliti kemungkinan adanya hubungan sebab-akibat antarvariabel, umumnya hubungan sebab-akibat dalam desain penelitian tersebut sudah dapat

diprediksi oleh peneliti, sehingga peneliti dapat klasifikasi variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini.

Langkah-langkah penelitian kausalitas pada umumnya terdiri atas:

- a. Menetapkan masalah penelitian
- b. Merumuskan tujuan penelitian secara spesifik
- c. Mengkaji teori dan menelaah hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan
- d. Merumuskan hipotesis penelitian
- e. Menentukan ukuran sampel jika ukuran populasinya besar, sekaligus metode penarikan sampel yang tepat
- f. Mengklasifikasi dan mendefinisikan variabel penelitian
- g. Menyusun instrument penelitian dengan mengacu pada variabel yang sudah didefinisikan
- h. Menentukan metode pengumpulan data
- i. Melakukan pengujian hipotesis
- j. Menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis atas uji hipotesis, sekaligus melakukan verifikasi atas teori yang melatarbelakangi penelitian dimaksud.

Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan sebelumnya dalam desain penelitian ini ditentukan variabel-variabel yang dipergunakan dalam penelitian yaitu variabel indenpenden yang terdiri dari citra merek, tingkat pendapatan, kualitas produk dan variabel dependen yang terdiri dari keputusan pembelian.

### 3.2. Operasional Variabel

Variabel dapat diartikan sebagai karakteristik yang dapat berubah dari waktu ke waktu pada orang atau benda tertentu atau berubah / bervariasi dari individu ke individu atau dari obyek ke obyek. Menurut Sanusi (2011:50) bahwa variabel dapat dibedakan menjadi enam berdasarkan fungsinya menjadi: (1) variabel terikat dan variabel bebas, (2) variabel moderator, (3) variabel antara, (4) *extraneous variabel*, (5) variabel laten dan manifest, serta (6) variabel endogen dan eksogen.

Variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah variabel terikat yang terdiri dari keputusan pembelian(Y) dan variabel bebas yang terdiri dari citra merek(X1), pendapatan(X2), kualitas produk(X3). Penjelasan lebih jelas atas variabel-variabel tersebut akan disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1 Operasional Variabel

| No | Variabel                | Definisi  | Indikator  | Nomor Kuesioner  | Skala  |
|----|-------------------------|---|--|--|--------|
| 1  | Citra merek (X1)        | Citra merek ialah persepsi dan keyakinan yang dilakukan oleh konsumen, seperti tercermin dalam asosiasi yang terjadi dalam memori konsumen, Kotler dan Keller (2009 : 346)  | 1. Nama merek yang terkenal<br>2. Publikitas merek<br>3. Reputasi yang baik<br>4. Merek membangkitkan keputusan membeli<br>5. Selalu diingat                                 | X <sub>1.1</sub><br><br>X <sub>1.2</sub><br><br>X <sub>1.3</sub><br>X <sub>1.4</sub><br><br><br>X <sub>1.5</sub>                         | Likert |
| 2  | Tingkat pendapatan (X2) | Penghasilan adalah setiap tambahan kemampuan ekonomis yang diterima atau diperoleh seseorang, yang dapat digunakan untuk konsumsi atau menambah kekayaan yang bersangkutan, Mardiasmo (2008:132)  | 1. Tingkat pendapatan konsumen setiap bulan<br>2. Pendapatan rutin di terima setiap bulan<br>3. Adanya pendapatan sampingan  | X <sub>2.1</sub><br><br>X <sub>2.2</sub><br>X <sub>2.3a</sub><br>X <sub>2.3b</sub>   | Likert |
| 3  | Kualitas produk (X3)    | Kualitas produk adalah segala sesuatu yang mampu memenuhi keinginan atau kebutuhan konsumen, Garpersz (2011: 04)  | 1. <i>Performance</i><br>2. <i>Features</i><br>3. <i>Reliability</i><br>4. <i>Conformance</i><br>5. <i>Durability</i><br>6. <i>Aesthetics</i><br>7. <i>Perceived Quality</i> | X <sub>3.1</sub><br>X <sub>3.2</sub><br>X <sub>3.3</sub><br>X <sub>3.4</sub><br>X <sub>3.5</sub><br>X <sub>3.6</sub><br>X <sub>3.7</sub> | Likert |
| 4  | Keputusan pembelian (Y) | Keputusan pembelian merupakan suatu proses pengambilan keputusan akan pembelian yang mencakup penentuan apa yang akan dibeli atau tidak melakukan pembelian dan keputusan itu diperoleh dari kegiatan-kegiatan sebelumnya, Assauri (2013:141) | 1. Pengenalan masalah<br>2. Pencarian informasi<br>3. Evaluasi berbagai alternative<br>4. Keputusan pembelian<br>5. Perilaku pasca pembelian.                                | Y <sub>1.1</sub><br><br>Y <sub>1.2</sub><br><br>Y <sub>1.3</sub><br><br><br>Y <sub>1.4</sub><br>Y <sub>1.5</sub>                         | Likert |

Sumber: Peneliti (2016)

### **3.3. Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1. Populasi**

Populasi adalah seluruh kumpulan objek/subjek yang memenuhi ciri-ciri tertentu yang sesuai harapan peneliti untuk di pelajari dan kemudian menarik kesimpulannya Sanusi (2011:87). Populasi dalam penelitian ini adalah konsumen di SM Harapan Indah Nongsa dan SM Harapan Indah dengan jumlah populasi sebanyak 162 orang.

#### **3.3.2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari populasi yang di harapkan hasilnya dapat mewakili gejala yang sedang terjadi pada populasi yang sedang diteliti. Cara pengambilan sampel dapat dilakukan secara acak maupun secara tidak acak. Pengambilan sampel secara acak dilakukan dengan cara (1) *simple random sampling*, (2) *systematic random sampling*, (3) *stratified random sampling*, dan (4) *cluster random sampling*. Pengambilan sampel secara tidak acak dilakukan dengan cara (1) *accidental sampling*, (2) *convenience sampling*, (3) *purposive sampling*, (4) *snowball sampling*, dan (5) *quota sampling* Sanusi (2011:88).

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling* yang proses pemilihan satuan sampling sedemikian rupa sehingga setiap satuan sampling dalam populasi mempunyai peluang yang sama untuk terpilih ke dalam sample Sanusi (2011:89).

Karakteristik sampel yang di gunakan adalah:

1. Responden yang pernah melakukan pembelian atau pernah mengkonsumsi air galon merek Aqua.
2. Responden yang merupakan konsumen di SM Harapan Indah(bagian dari populasi).

Dalam menentukan ukuran sampel penelitian, penulis menggunakan rumus Slovin sebagai berikut Sanusi (2011:101):

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

### **Rumus 3.1** Rumus Slovin

dimana:

- n = Jumlah elemen/ anggota sampel
- N = Jumlah elemen / anggota populasi
- e = *Error Level* (tingkat kesalahan)

Berdasarkan rumus Slovin diatas, maka jumlah sampel yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{162}{1 + 162(0,05)^2} = 115,30 = 115$$

Dengan menggunakan error level 5% dengan jumlah populasi sebanyak 162 pengunjung, dari rumus diatas, maka didapatkan jumlah sampel sebesar 115,30 Hasil tersebut dibulatkan menjadi 115 sampel.

### 3.4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam setiap penelitian yang dilakukan peneliti akan membutuhkan data-data yang dikumpulkan sebagai bahan utama proses pengolahan data dalam rangka memecahkan permasalahan penelitian. Namun data itu sendiri dibedakan berdasarkan sumbernya dibagi menjadi data primer dan data sekunder Sunyoto (2014: 28), kedua jenis data adalah data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini.

1. Data primer adalah data asli yang dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitian secara khusus, Sunyoto (2014: 28).
2. Data sekunder yang berperan sebagai data pendukung merupakan data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain, bukan oleh peneliti itu sendiri, yang kemudian di manfaatkan oleh peneliti untuk kepentingan penelitian, Sunyoto (2014: 42).

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menyebarkan kuesioner dan mengumpulkan data dokumentasi.

1. Kuesioner

Menurut Rianse dan Abdi (2012: 217) adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti.

2. Dokumentasi

Dokumentasi biasanya dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber. Data seperti: data produksi, data penjualan, laporan

keuangan, riwayat perusahaan, dan sebagainya, biasanya telah tersedia di lokasi penelitian Sanusi (2011: 114).

Penilaian terhadap hasil penyebaran kuesioner akan dilakukan dengan skala *Likert*, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur pendapat, persepsi, dan sikap seseorang atau sekelompok orang terhadap fenomena yang diteliti. Adapun variasi jawaban alternative serta bobot nilai skala *Likert* seperti yang di sajikan berikut ini.

Tabel 3.2 Skala Likert

| No. | Alternatif Jawaban        | Bobot Nilai |
|-----|---------------------------|-------------|
| 1.  | SS (Sangat Setuju)        | 5           |
| 2.  | S (Setuju)                | 4           |
| 3.  | N (Netral)                | 3           |
| 4.  | TS (Tidak Setuju)         | 2           |
| 5.  | STS (Sangat Tidak Setuju) | 1           |

Sumber: Sanusi (2011: 59)

### 3.5. Metode Analisis Data

Pada tahapan analisis, untuk mencari jawaban kemungkinan yang terjadi dalam penelitian ini maka peneliti menggunakan alat bantu analisis data *Statistical Package for the Sosial Science (SPSS) 21*.

### 3.5.1. Analisis Deskriptif

Menurut Sanusi (2011: 116) statistik deskriptif merupakan statistic yang digunakan oleh peneliti apabila ingin menjelaskan data dari variabel yang diteliti. Ukuran deskriptif yang sering digunakan untuk mendeskripsikan data penelitian adalah frekuensi dan rata-rata.

Rumus yang digunakan untuk mengukur rentang skala adalah (Umar, 2009:164):

$$RS = \frac{n(m-1)}{M}$$

**Rumus 3.2.** Rumus Rentang Skala

Keterangan:

$n$  = jumlah sampel

$m$  = jumlah alternatif jawaban tiap item

Untuk mencari rentang skala, terlebih dahulu ditentukan skor terendah dan skor tertinggi. Sampel yang digunakan berjumlah 115 responden dan banyaknya alternatif jawaban berjumlah 5. Berdasarkan rumus rentang skala tersebut, maka diperoleh rentang skala tiap kriteria adalah:

$$RS = \frac{115(5-1)}{5}$$

$$RS = 92$$

Hasil perhitungan rentang skala yang diperoleh selanjutnya dikontribusikan dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 3.3 Rentang Skala**

| No | Rentang Skala | Kriteria            |
|----|---------------|---------------------|
| 1  | 115 – 207     | Sangat Tidak Setuju |
| 2  | 208 – 300     | Tidak Setuju        |
| 3  | 301 – 393     | Ragu-ragu           |
| 4  | 394 – 486     | Setuju              |
| 5  | 487 – 579     | Sangat Setuju       |

Sumber: peneliti (2016)

### 3.5.2. Uji Kualitas Data

Data yang diperoleh dari penggunaan kuesioner sebagai alat pengumpulan data selanjutnya perlu dilakukan analisis dengan menggunakan uji validitas data dan uji reliabilitas data.

#### 3.5.2.1. Uji Validitas

Rianse dan Abdi (2012: 160) menyatakan bahwa sebuah alat pengukur yang berfungsi dengan baik adalah alat ukur yang akan mampu dengan tepat atau valid mengukur apa yang harus diukurnya. Melalui uji validitas dapat mengetahui apakah item pernyataan yang diajukan dalam kuesioner dapat digunakan untuk mengukur keadaan responden yang sebenarnya, dan biasanya untuk membuktikan valid atau tidaknya item kuesioner dilakukan dengan melihat angka koefisien korelasi *Pearson Product Moment* dan *Rank Spearman* serta lainnya tergantung jenis dan tipe datanya.

Dalam melakukan kelayakan atau *tidaknya* suatu *item* yang akan digunakan biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05. Artinya suatu *item* dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total *item*. Jika suatu *item* memiliki nilai pencapaian koefisien korelasi minimal 0,30 dianggap memiliki daya perbedaan yang cukup memuaskan atau dianggap valid. Berikut tabel yang menggambarkan *range* validitas, Wibowo (2012: 36):

**Tabel 3.4** Tingkat Validitas

| <b>Interval Koefisien Korelasi</b> | <b>Tingkat Hubungan</b> |
|------------------------------------|-------------------------|
| 0,80 – 1,000                       | Sangat Kuat             |
| 0,60 – 0,799                       | Kuat                    |
| 0,40 – 0,599                       | Cukup kuat              |
| 0,20 – 0,399                       | Rendah                  |
| 0,00 – 0,199                       | Sangat Rendah           |

Sumber: Wibowo (2012:36)

### 3.5.2.2. Uji Reliabilitas

Sanusi (2011: 80) menyatakan bahwa reliabilitas adalah suatu alat pengukur menunjukkan konsistensi hasil pengukuran sekiranya alat pengukur itu digunakan oleh orang yang sama dalam waktu yang berlainan atau digunakan oleh orang yang berlainan dalam waktu yang bersamaan atau waktu yang berlainan.

Wibowo (2012: 52) menyatakan bahwa reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya atau tidak. Uji ini digunakan untuk mengetahui dan mengukur tingkat konsistensi alat ukur. Untuk mengetahui apakah suatu variabel reliabel atau tidak digunakan uji *Cronbach's Alpha*. Nilai uji dibuktikan dengan menggunakan uji dua sisi pada taraf signifikansi 0.05. Kriteria diterima atau

tidaknya suatu data reliabel atau tidak jika; nilai alpha lebih besar dari pada nilai kritis *product moment*, atau nilai r tabel. Dapat pula dilihat dengan menggunakan nilai batasan penentu, yaitu 0.6. Berikut adalah tabel kriteria indeks koefisien reliabilitas:

**Tabel 3.5.**Indeks Koefisien Reliabilitas

| No | Nilai Interval | Kriteria      |
|----|----------------|---------------|
| 1  | < 0,20         | Sangat rendah |
| 2  | 0,20 – 0,399   | Rendah        |
| 3  | 0,40 – 0,599   | Cukup         |
| 4  | 0,60 – 0,799   | Tinggi        |
| 5  | 0,80 – 1,00    | Sangat Tinggi |

Sumber: Wibowo (2012: 53)

### 3.5.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi digunakan untuk memberikan *pre-test*, atau uji awal terhadap suatu perangkat atau instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data, bentuk data, dan jenis data yang akan diproses lebih lanjut dari suatu kumpulan data awal yang telah diperoleh, sehingga syarat untuk mendapatkan data yang tidak biasa menjadi terpenuhi atau, sehingga prinsip *best linier unbiased estimator* atau BLUE terpenuhi. (Wibowo, 2012: 61)

#### 3.5.3.1. Uji Normalitas

Menurut Wibowo (2012: 61) menyatakan bahwa uji normalitas dilakukan guna mengetahui apakah nilai residu (perbedaan yang ada) yang diteliti memiliki distribusi normal atau tidak normal. Metode yang digunakan untuk uji normalitas

adalah analisis grafik normalitas atau *histogram*, *Normal P-P plot regression standardized Residual* dan Hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov*.

Dalam menganalisis nilai *Kolmogorov-Smirnov*, kurva nilai residual terstandarisasi memiliki sebaran data normal jika: (Wibowo, 2012: 72)

- a. Nilai *Kolmogorov-Smirnov*  $Z < Z_{\text{tabel}}$ ; atau
- b. Nilai Asymp. Sig (2-tailed)  $> \alpha$ .

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

**Rumus 3.3** Uji Normalitas

Keterangan :

$O_i$  = Frekuensi observasi

$E_i$  = Frekuensi harapan

$k$  = Banyaknya kelas interval

### 3.5.3.2. Uji Multikolonieritas

Di dalam persamaan regresi tidak boleh terjadi multikolonieritas, maksudnya tidak boleh ada korelasi atau hubungan yang sempurna atau mendekati sempurna antara variabel bebas yang membentuk persamaan tersebut. Jika pada model persamaan tersebut terjadi gejala multikolonieritas itu berarti sesama variabel bebasnya terjadi korelasi. Gejala multikolonieritas dapat diketahui melalui suatu uji yang dapat mendeteksi dan menguji apakah persamaan yang dibentuk terjadi gejala multikolonieritas. Wibowo (2012: 87) menjelaskan

bahwa gejala multikolinieritas dapat diketahui dengan menggunakan atau melihat alat uji yang disebut Variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai VIF kurang dari 10, menunjukkan model tidak terdapat gejala multikolinieritas, artinya tidak terdapat hubungan antara variabel bebas.

### **3.5.3.3. Uji Heteroskedastisitas**

Menurut Imam Ghozali (2011: 139-143) uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk melakukan uji heteroskedastisitas, yaitu uji grafik plot, uji park, uji glejser, dan uji *white*. Pengujian pada penelitian ini menggunakan Grafik *Plot* antara nilai prediksi variabel dependen yaitu *ZPRED* dengan residualnya *SRESID*. Tidak terjadi heteroskedastisitas apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y.

### **3.5.4. Uji Pengaruh**

#### **3.5.4.1. Analisis Regresi Linear Berganda**

Menurut Wibowo (2012: 126) model regresi linear berganda dengan sendirinya menyatakan suatu bentuk hubungan linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependennya. Dalam penggunaan analisis ini beberapa hal yang bisa dibuktikan adalah bentuk dan arah hubungan yang terjadi antara variabel independen dan variabel dependen, serta dapat mengetahui nilai estimasi atau prediksi nilai dari masing-masing nilai variabel independen terhadap

variabel dependennya jika suatu kondisi terjadi. Kondisi tersebut adalah naik turunnya nilai masing-masing variabel independen itu sendiri yang disajikan dalam model regresi.

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui hubungan sebab akibat dengan menentukan nilai Y (sebagai variabel dependen) dan untuk menaksir nilai-nilai yang berhubungan dengan X (sebagai variabel independen), dengan menggunakan rumus statistik atau model matematis.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

**Rumus 3.4**  
Regresi Linear Berganda

**Sumber:** Wibowo (2012: 127)

Keterangan :

Y : variabel dependen (Keputusan pembelian)

a : nilai konstanta

$b_{1,2,3}$  : nilai koefisien regresi

$X_1$  : variabel independen pertama (Citra merek)

$X_2$  : variabel independen kedua (Tingkat pendapatan)

$X_3$  : variabel independen ketiga (Kualitas Produk)

#### 3.5.4.2. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Wibowo (2012: 135) analisis ini digunakan dalam hubungannya untuk mengetahui jumlah atau persentase sumbangan pengaruh variabel bebas dalam model regresi yang secara serentak atau bersama-sama memberikan pengaruh terhadap variabel tidak bebas. Koefisien angka yang ditunjukkan memperlihatkan sejauh mana model yang terbentuk dapat menjelaskan kondisi

yang sebenarnya. Koefisien tersebut dapat diartikan sebagai besaran proporsi atau persentase keragaman Y (variabel terikat) yang diterangkan oleh X (variabel bebas). Uji  $R^2$  (koefisien determinasi) ini untuk melihat kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen. Nilai  $R^2$  mempunyai range antara 0 (nol) sampai dengan 1 (satu). Tampilan di program SPSS ditunjukkan dengan melihat besarnya *Adjusted R<sup>2</sup>* pada tampilan *model summary*.

### 3.5.5. Uji Hipotesis

#### 3.5.5.1. Uji t

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat (Sanusi, 2011: 138).

Langkah-langkah pengujian adalah sebagai berikut:

1. Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif

$$H_0 : b_1 = 0$$

$$H_1 : b_1 \neq 0$$

2. Menghitung nilai t dengan menggunakan rumus  $t = \frac{b_1}{Sb_1}$

Keterangan:

$b_1$  = koefisien regresi variabel independen ke-i

$Sb_1$  = standard error koefisien regresi variabel independen ke-i

3. Membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan nilai  $t_{tabel}$  yang tersedia pada  $\alpha$  tertentu, misalnya 1%;  $df = (n/2; n - (k+1))$

4. Mengambil keputusan apakah model regresi dapat digunakan atau tidak dengan melihat kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

$t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$  ; maka  $H_0$  diterima

$t_{hitung} < -t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ; maka  $H_0$  ditolak, atau

Nilai  $Pr \geq \alpha = 1\%$ ; maka  $H_0$  diterima

Nilai  $Pr > \alpha = 1\%$ ; maka  $H_0$  ditolak.

Selain itu, terdapat juga kriteria pengujian parsial tersebut, dengan:

$H_0$ : diterima jika signifikansi  $> 0,05$

$H_a$ : diterima jika signifikansi  $< 0,05$

### 3.5.5.2. Uji F

Uji hipotesis dengan F tes digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama dengan variabel terikat (dependen). Sanusi (2011: 137) Uji F yang signifikan menunjukkan bahwa variasi variabel terikat dijelaskan sekian persen oleh variabel bebas secara bersama-sama adalah benar-benar nyata dan bukan terjadi karena kebetulan.

Uji keseluruhan koefisien regresi secara bersama-sama (uji F) dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif

$H_0$  ;  $b_1 = b_2 = b_3 = 0$ , dimana proporsi variasi dalam variable terikat (Y) yang dijelaskan secara bersama-sama oleh variabel bebas tidak signifikan

$H_1$ , minimal satu koefisien dari  $b_1 \neq 0$ , dimana proporsi variasi dalam variable terikat (Y) yang dijelaskan secara bersama-sama oleh variabel bebas signifikan.

2. Menentukan nilai F.
3. Membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan nilai  $F_{tabel}$  yang tersedia pada  $\alpha$  tertentu, misalnya 1%;  $df = k; n - (k+1)$ .
4. Mengambil keputusan apakah model regresi dapat digunakan atau tidak dengan melihat kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

$F_{hitung} \leq F_{tabel}$ ; maka  $H_0$  diterima

$F_{hitung} > F_{tabel}$ ; maka  $H_0$  ditolak, atau

Nilai  $Pr \geq \alpha = 1\%$ ; maka  $H_0$  diterima

Nilai  $Pr > \alpha = 1\%$ ; maka  $H_0$  ditolak.

### **3.6. Lokasi dan Jadwal Penelitian**

#### **3.6.1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah SM Harapan Indah Nongsa dan SM Harapan Indah dengan alamat kantor cabang yang berlokasi di Ruko Botania Garden Blok B5 No 8-20, Kota Batam, Kepri.

### 3.6.2. Jadwal Penelitian

Jadwal untuk pelaksanaan penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.6 Jadwal Penelitian

| Kegiatan             | Pertemuan Ke- |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |
|----------------------|---------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|
|                      | 1             | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| Pengajuan Judul      | ■             | ■ | ■ |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |
| Studi Pustaka        |               | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ |   |    |    |    |    |    |
| Metode Penelitian    |               |   |   |   |   | ■ | ■ | ■ | ■ | ■  | ■  |    |    |    |
| Kuisisioner          |               |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    | ■  |    |    |
| Pengolahan data      |               |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    | ■  | ■  | ■  |
| Kesimpulan           |               |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    | ■  | ■  | ■  |
| Penyelesaian Skripsi |               |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    | ■  | ■  |

Sumber: Peneliti (2017)